

**Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas  
Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)  
Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi  
Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index  
(JII) Tahun 2018-2020**

**Sinta Noista<sup>1</sup>, Mellya Embun Baining<sup>2</sup>,  
Khairiyani<sup>3</sup>**

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Prodi Akuntansi Syariah, Universitas  
Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: sintanoista2411@gmail.com<sup>1</sup>, mellyaembunbaining@uinjambi.ac.id<sup>2</sup>,  
khairiyani@uinjambi.ac.id<sup>3</sup>

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (ROI), likuiditas (CR) dan solvabilitas (debt-to-value ratio) terhadap pengungkapan Islamic social reporting (ISR) sebagai variabel mediasi ukuran perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. . Bursa Efek Jakarta. Islamic Index (JII) periode 2018-2020. Populasi dasar penelitian ini meliputi seluruh perusahaan yang terdaftar di JII. Sampel diambil selama masa penelitian dengan menggunakan metode pengambilan sampel yang sesuai dengan kriteria tertentu. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan PLS (Partial Least Square) dan data diolah dengan program Smart PLS 3.3.9. Dalam penelitian ini, tujuan dari PLS adalah untuk menguji hubungan prediktif antar konstruk dengan melihat apakah ada pengaruh atau hubungan antar konstruk penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap ISR (2) Variabel CR ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ukuran perusahaan (3) Variabel DAR ISR tidak berpengaruh signifikan terhadap ISR - ile. ) Variabel DAR ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ukuran perusahaan (5) Variabel ROI ISR berpengaruh signifikan terhadap ISR (6) Variabel ROI Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ukuran perusahaan (7) Variabel substitusi ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ISR.

**Kata kunci:** Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, ISR, Ukuran Perusahaan, Variabel Mediasi

### Abstract

*Abstract This study aims to determine the effect of Profitability (ROI), Liquidity ((CR), and Solvency (Debt To Asset Ratio) on the disclosure of Islamic Social Reporting (ISR) with company size as a mediating variable in companies listed in the Jakarta Islamic Index (JII). period 2018-2020. The population of this study includes all companies registered with JII. The sample was taken by purposive sampling method with certain criteria, during the research period. The data analysis method used in this study was carried out using PLS (Partial Least Square) and data processed using the Smart PLS 3.3.9 program. PLS in this study aims to test the predictive relationship between constructs by seeing whether there is an influence or relationship between research constructs. The results of this study indicate that: (1) Liquidity (CR) has a significant effect on ISR (2) the CR variable on Company Size does not have a significant effect on the size of the company company ran (3) DAR variable on ISR has no significant effect on ISR (4) DAR variable on firm size has no significant effect on firm size (5) ROI variable on ISR has a significant effect on ISR (6) ROI variable on firm size has no significant effect on firm size (7) Mediation variable on firm size on ISR has no significant effect on ISR.*

**Keywords:** *Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, ISR, Company Size, Mediating Variabel*

### A. PENDAHULUAN

Di Indonesia, pelaksanaan CSR mendapat dukungan pemerintah berdasarkan UU no. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Saham Gabungan dan Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal sebagai payung hukum. Kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat, baik di luar maupun di dalam perusahaan, dikenal dengan istilah corporate social responsibility (CSR). Tanggung jawab perusahaan adalah gagasan bahwa perusahaan tidak lagi harus bertanggung jawab atas kondisi keuangan individu.

Islamic Social Reporting lahir dan berkembang dari standar pelaporan berdasarkan AAOIFI (Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions), sebuah organisasi internasional yang bertugas menetapkan standar akuntansi, audit, manajemen dan etika Syariah untuk lembaga keuangan Islam. menetapkan tema pelaporan sosial Islam yang dikembangkan lebih lanjut oleh para sarjana. ISR pertama kali dikemukakan oleh Haniffah dalam studinya Social Reporting

Disclosure: An Islamic Perspective dan kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh Othman di Malaysia. Menurut Haniffa, pelaporan sosial tradisional memiliki banyak keterbatasan, oleh karena itu ia mempresentasikan kerangka konseptual Islamic Social Reporting (ISR) berdasarkan peraturan Syariah.

Pengungkapan pelaporan sosial Islami adalah pelaporan aktivitas sosial suatu lembaga atau badan yang bergerak dalam bisnis menurut prinsip-prinsip Syariah, yang tercermin dalam laporan tahunan lembaga atau badan tersebut. Penerbitan risalah sosial Islam mengungkapkan permasalahan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip Islam seperti zakat, kepatuhan terhadap hukum Syariah (kode Syariah) dan transaksi yang tidak mengandung unsur riba dan gharar, serta aspek sosial seperti sedekah, wakaf, qardhul hasal. . memperagakan ibadah di dalam ruangan.

Rasio profitabilitas merupakan indikator yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan dalam posisi yang menguntungkan mempublikasikan informasi yang lebih komprehensif dalam laporan tahunan mereka. Di sisi lain, ketika laba perusahaan turun, manajer cenderung mengurangi jumlah informasi yang mereka ungkapkan. Rasio likuiditas erat kaitannya dengan struktur modal dan nilai perusahaan. Semakin tinggi likuiditas perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Indikator terakhir adalah rasio solusi. Solvabilitas, atau leverage keuangan, adalah rasio yang mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh pinjaman. Semakin tinggi leverage, semakin tinggi nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, rasio likuiditas (Current Ratio), solvabilitas (beban utang) dan profitabilitas (pengembalian modal yang diinvestasikan) digunakan dalam analisis hasil ekonomi perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah ukuran seberapa besar atau kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang lebih besar, lebih penting untuk mendapatkan perhatian analis, investor, dan dewan. Laba yang tinggi atau tinggi juga meningkatkan ukuran perusahaan. Manfaat tidak berwujud dari pengungkapan tanggung jawab sosial adalah dapat berperan dalam menciptakan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel mediasi, karena semakin besar perusahaan maka semakin tinggi return perusahaan dan semakin kecil aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Perusahaan besar adalah perusahaan yang memiliki lebih banyak sumber daya daripada perusahaan kecil. Oleh karena itu, perusahaan yang lebih besar tentunya memiliki lebih banyak dana, peluang dan sumber daya manusia untuk membuat iklan yang lebih sesuai dengan prinsip syariah Islam.

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

Teori pemangku kepentingan menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang bertindak hanya untuk dirinya sendiri, tetapi juga harus dapat memberikan manfaat bagi pemangku kepentingannya. Keberadaan perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan kelompok kepentingan perusahaan. Sehubungan dengan penelitian ini, para pemangku kepentingan membutuhkan informasi tentang tanggung jawab sosial perusahaan. Oleh karena itu, perlu diungkapkan praktik tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan dapat membuat pengumuman melalui laporan tahunan perusahaan. Pemangku kepentingan berhak mengetahui semua informasi, baik yang bersifat wajib maupun sukarela, serta informasi keuangan dan non-keuangan. Agar kegiatan perusahaan tidak hanya memuaskan kepentingan dan kebutuhan perusahaan itu sendiri, tetapi juga harus dapat menghasilkan manfaat bagi kelompok kepentingan.

### **C. METODE**

1) Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi Partial Least Squares (PLS). Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Jakarta Islamic Index (JII) dan website perusahaan. Variabel bebas yang digunakan adalah ROI, CR, ISR, sedangkan variabel terikatnya adalah pengungkapan ISR dan ukuran perusahaan sebagai variabel mediasi.

2.) Target survei survei ini adalah perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2018-2020. 3) Populasi penelitian ini meliputi seluruh perusahaan yang ada di JII tahun 2018-2020. Untuk proses pengambilan sampel dengan target sampling, ada 12 perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian. 4) Dengan populasi yang besar, tidak mungkin peneliti mempelajari semuanya. Untuk itu sampel dari populasi harus benar-benar representatif. 5) Metode Purposive Sampling 6) a. Perusahaan yang terdaftar di JII dan listed di BEI pada tahun 2018-2020. b. perusahaan yang delisting di JII berturut-turut selama tahun 2018-2020. c. perusahaan yang tidak melaporkan keuangan tahunan dan tidak melaporkan laporan pertanggungjawaban social selama kurun waktu tahun 2018-2020. 7) Variabel yang diteliti (definisi dan klasifikasi/kriteria jika ada) ; 8) Analisis statistik yang digunakan adalah regresi kuadrat terkecil parsial (PLS) dan data diolah menggunakan program Smart PLS 3.3.9. 9) Analisis Regresi Partial Least Square (PLS). 10) Smart PLS 3.3.9

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengungkapan Islamic Society Report, variabel mediasi adalah ukuran perusahaan, dan variabel independen adalah variabel

return on investment (ROI), rasio likuiditas (CR), dan debt-to-asset ratio (DAR). adalah. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) 2018-2020, dengan mendeskripsikan variabel independen dan dependen. Analisis deskriptif yang diolah ditunjukkan pada tabel di bawah ini.:

**Tabel 1**  
**Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

| Data            | ROI    | CR       | DAR    | ISR    | Ukuran Perusahaan |
|-----------------|--------|----------|--------|--------|-------------------|
| Mean            | 10,48  | 34,12    | 46,67  | 53,69  | 17,42             |
| Standar Deviasi | 10,13  | 50,72    | 15,78  | 15,25  | 1,50              |
| Varians         | 102,56 | 2.572,23 | 249,09 | 232,49 | 2,24              |
| Maksimum        | 44,68  | 196,72   | 90,80  | 75     | 19,68             |
| Minimum         | 0,80   | 1,07     | 12,60  | 16     | 14,61             |
| Sum             | 377,39 | 1.228,35 | 1.680  | 1.933  | 627,28            |
| Kurtosis        | 3,70   | 1,65     | 1,51   | -0,46  | -0,90             |
| Skewness        | 2,03   | 1,52     | 0,20   | -0,78  | -0,36             |

Dari table diatas maka dapat disimpulkan :

1. Analisis deskriptif variabel return on investment (ROI) menghasilkan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 44,68 dan nilai terendah (minimum) sebesar 0,80 dengan rerata 10,48 dan standar deviasi 10,13. Dalam penelitian ini, PT Unilever Indonesia Tbk memiliki tingkat pengembalian investasi (ROI) tertinggi pada tahun 2018 dan PT Bumi Serpong Damai Tbk

memiliki tingkat pengembalian investasi (ROI) terendah pada tahun 2020.

2. Hasil analisis deskriptif yang diperoleh dengan menggunakan variabel current ratio (CR) memiliki nilai tertinggi (maksimum) 196,72, nilai terendah (minimum) 1,07, mean 34,12, dan standar deviasi 50,72. Dalam penelitian ini, PT Semen Indonesia Tbk 2018 menunjukkan Current Ratio (CR) tertinggi dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2018 menunjukkan nilai CR (Current Ratio) terendah.
3. Hasil analisis deskriptif untuk Variable Debt-to-Asset Ratio (DAR) memiliki nilai tertinggi (maksimum) sebesar 90,80 dan nilai terendah (minimum) sebesar 12,60 dengan rerata 46,67 dan standar deviasi 15,78. Studi tersebut menemukan bahwa PT Matahari Department Store Tbk memiliki rasio utang terhadap aset (DAR) tertinggi pada tahun 2020 dan PT Vale Indonesia Tbk. 2019 memiliki rasio utang terhadap aset (DAR) terendah.
4. Pada variabel Islamic Social Report (ISR), hasil analisis deskriptif diperoleh nilai tertinggi (maksimum) 75, nilai terendah (minimum) 16, nilai mean 53,69, standar deviasi 15,25. PT Unilever Indonesia Tbk memiliki Islamic Society Report (ISR) tertinggi pada tahun 2019 dan 2020 dalam survei tersebut, sedangkan PT Semen Indonesia Tbk. Tahun 2020 melihat nilai terendah untuk Islamic Social Report (ISR).
5. Untuk variabel ukuran perusahaan diperoleh hasil analisis deskriptif nilai tertinggi (maksimum) sebesar 19,68, nilai terendah (minimum) sebesar 14,61, nilai rata-rata sebesar

17,42, dan standar deviasi sebesar 1,50. PT Astra International Tbk memiliki ukuran perusahaan terbesar dalam penelitian ini pada tahun 2019, sedangkan PT Vale Indonesia Tbk. pada tahun 2018 dan 2019 memiliki nilai ukuran perusahaan terkecil.

**Tabel 2. Hasil Outer Loading**

|    | CR    | DAR   | ISR   | ROI   | Ukuran Perusahaan |
|----|-------|-------|-------|-------|-------------------|
| X1 |       |       |       | 1,000 |                   |
| X2 | 1,000 |       |       |       |                   |
| X3 |       | 1,000 |       |       |                   |
| Y  |       |       | 1,000 |       |                   |
| Z  |       |       |       |       | 1,000             |

Berdasarkan hasil Outer Loading menunjukkan bahwa nilai semua variable bernilai 1,000 yang artinya memenuhi syarat Outer Loading.

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas**

|                   | Cronbach's Alpha | Rho_A | Reliabilitas Koefisien | Rata- Rata Variansi |
|-------------------|------------------|-------|------------------------|---------------------|
| CR                | 1,000            | 1,000 | 1,000                  | 1,000               |
| DAR               | 1,000            | 1,000 | 1,000                  | 1,000               |
| ISR               | 1,000            | 1,000 | 1,000                  | 1,000               |
| ROI               | 1,000            | 1,000 | 1,000                  | 1,000               |
| Ukuran Perusahaan | 1,000            | 1,000 | 1,000                  | 1,000               |

Berdasarkan hasil uji validitas, kita dapat melihat bahwa nilai korelasi antar variabel sangat kuat. Artinya variabel tersebut dianggap valid karena  $1.000 > 0,05$ . Hal ini juga menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha untuk masing-masing variabel juga  $1.000 > 0,7$ . Artinya semua variabel bersifat otoritatif..



**Tabel 4. Discriminat Validity**

|                   | CR    | DAR   | ISR    | ROI    | Ukuran Perusahaan |
|-------------------|-------|-------|--------|--------|-------------------|
| CR                | 1,000 |       |        |        |                   |
| DAR               | 0,358 | 1,000 |        |        |                   |
| ISR               | 0,076 | 0,044 | 1,000  |        |                   |
| ROI               | 0,350 | 0,600 | 0,369  | 1,000  |                   |
| Ukuran Perusahaan | 0,002 | 0,143 | -0,037 | -0,138 | 1,000             |

Ini menunjukkan nilai 1.000 untuk semua variabel berdasarkan hasil validitas diskriminan. Artinya memenuhi syarat validitas diskriminan yang baik..

**Tabel 5. Hasil R Square**

|                   | R Square | Adjudted R Square |
|-------------------|----------|-------------------|
| ISR               | 0,193    | 0,088             |
| Ukuran Perusahaan | 0,098    | 0,014             |

Berdasarkan hasil R Square didapatkan nilai R Square ISR sebesar 0.193. Artinya 0,193 (19,3%) variabel CR, DAR, dan ROI berpengaruh terhadap ISR. Juga, nilai Ukuran Perusahaan R Square adalah 0,098. Artinya 0,098 (9,8%) variabel CR, DAR, dan ROI berpengaruh terhadap moderator ukuran perusahaan..

**Tabel 6. Hasil Path Analysis**

|                        | Original Sampel (O) | Sample Mean (M) | Standar Deviation (STDEV) | T Statistics( O/STDEV ) | P Values |
|------------------------|---------------------|-----------------|---------------------------|-------------------------|----------|
| CR->ISR                | -0,014              | -0,015          | 0,198                     | 0,071                   | 0,043    |
| CR->Ukuran Perusahaan  | -0,002              | -0,016          | 0,147                     | 0,011                   | 0,991    |
| DAR->ISR               | 0,305               | -0,298          | 0,206                     | 1,482                   | 0,139    |
| DAR->Ukuran Perusahaan | 00,353              | 0,376           | 0,305                     | 1,158                   | 0,248    |
| ROI->ISR               | 0,569               | 0,560           | 0,182                     | 3,127                   | 0,002    |
| ROI->Ukuran Perusahaan | -0,349              | -0,360          | 0,193                     | 1,802                   | 0,072    |
| Ukuran Perusahaan->ISR | 0,085               | 0,072           | 0,154                     | 0,550                   | 0,583    |

Berdasarkan hasil Path Analysis menunjukkan bahwa:

a. Variabel CR Terhadap ISR

Nilai faktor CR untuk ISR adalah -0,014. Artinya ISR turun sebesar 0,014 seiring dengan kenaikan variabel CR. Selanjutnya p-value untuk CR untuk ISR adalah  $0,043 < 0,05$ . Artinya variabel CR berpengaruh besar terhadap ISR..

b. Variabel CR Terhadap Ukuran Perusahaan

Nilai faktor CR untuk ukuran perusahaan adalah -0,002. Artinya semakin besar variabel CR maka ukuran perusahaan berkurang sebesar 0,002. Selanjutnya p-value CR untuk ukuran perusahaan adalah  $0,991 > 0,05$ . Artinya variabel CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ukuran perusahaan..

c. Variabel DAR Terhadap ISR

ISR memiliki nilai koefisien DAR sebesar -0,305. Artinya semakin besar variabel DAR maka ISR turun sebesar 0,305. Selain itu, P-value DAR pada ISR adalah  $0,139 > 0,05$  yang berarti variabel DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ISR..

d. Variabel DAR Terhadap Ukuran Perusahaan

Nilai koefisien DAR ukuran perusahaan adalah 0,353. Artinya semakin besar variabel DAR maka ukuran perusahaan juga meningkat sebesar 0,353. Selanjutnya, nilai P untuk DAR untuk ukuran perusahaan adalah  $0,943 > 0,05$ , yang berarti variabel DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ukuran perusahaan..

e. Variabel ROI Terhadap ISR

Nilai koefisien ROI untuk ISR adalah 0,569. Artinya semakin tinggi variabel ROI maka ISR juga meningkat sebesar 0,569.

Selanjutnya ROI untuk P-value dari ISR adalah  $0,002 < 0,05$ .

Artinya variabel ROI berpengaruh besar terhadap ISR..

**f. Variabel ROI Terhadap Ukuran Perusahaan**

Nilai koefisien ROI ukuran perusahaan adalah -0,349. Artinya semakin besar variabel ROI maka ukuran perusahaan berkurang sebesar 0,349. Selanjutnya ROI dari P-value for firm size adalah  $0,072 > 0,05$ , yang berarti variabel ROI tidak berpengaruh signifikan terhadap ukuran perusahaan..

**g. Variabel Mediasi Ukuran Perusahaan Terhadap ISR**

Nilai koefisien ukuran perusahaan pada ISR adalah 0,085. Ini berarti bahwa ISR meningkat sebesar 0,085 seiring dengan meningkatnya ukuran perusahaan variabel. Selanjutnya nilai p-value for firm size pada ISR adalah  $0,583 > 0,05$  yang berarti variabel firm size tidak berpengaruh signifikan terhadap ISR..

**Tabel 7. Hasil Intervening**

Hasil intervening pada penelitian ini dapat dilihat pada table berikut :

|                              | Original Sample (O) | Sample Mean (M) | Standar Deviation (STDEV) | T Statistics | P Values |
|------------------------------|---------------------|-----------------|---------------------------|--------------|----------|
| CR-> Ukuran Perusahaan       | -0,000              | -0,000          | 0,028                     | 0,005        | 0,996    |
| DAR->Ukuran Perusahaan->ISR  | 0,030               | 0,029           | 0,083                     | 0,360        | 0,719    |
| ROI-> Ukuran Perusahaan->ISR | -0,030              | -0,025          | 0,063                     | 0,468        | 0,040    |

Berdasarkan hasil Intervening menunjukkan bahwa:

**a. Variabel CR Terhadap ISR Dengan Mediasi Ukuran Perusahaan**

Nilai koefisien ISR variabel CR melalui ukuran perusahaan adalah -0,000, artinya semakin tinggi variabel CR maka ISR melalui ukuran perusahaan menurun sebesar 0,00 (hampir nol). Selain itu, p-value CR pada ISR adalah  $0,996 > 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa variabel CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ISR dengan memediasi ukuran perusahaan.

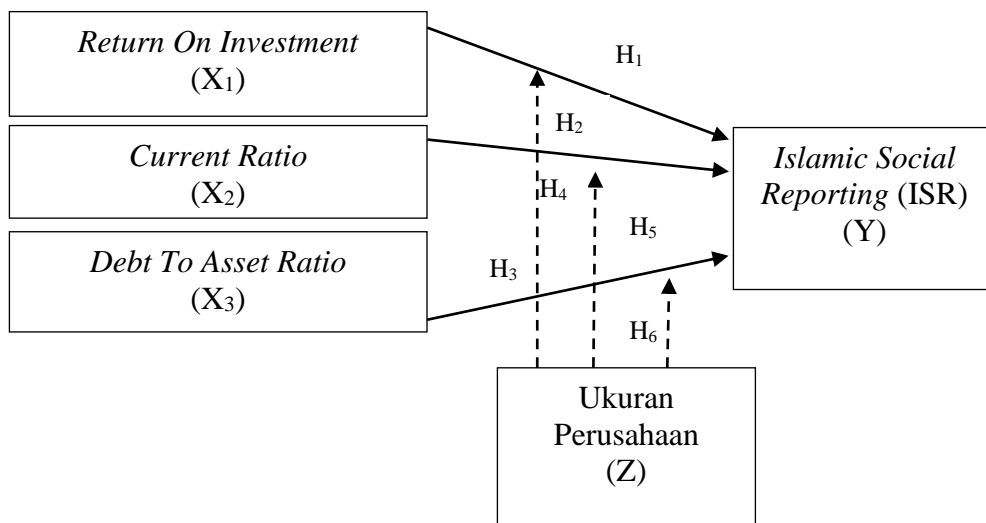
b. Variabel DAR Terhadap ISR Dengan Mediasi Ukuran Perusahaan

Nilai koefisien untuk variabel DAR ukuran perusahaan menengah pada ISR adalah 0,030. Ini berarti peningkatan variabel DAR, yang juga meningkatkan ISR sebesar 0,030 untuk ukuran perusahaan menengah. Selanjutnya, nilai P untuk DAR untuk ukuran perusahaan adalah  $0,719 > 0,05$ , menyiratkan bahwa variabel DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ISR saat memediasi ukuran perusahaan.

c. Variabel ROI Terhadap ISR Dengan Mediasi Ukuran Perusahaan

Nilai koefisien variabel firm-size-mediated ROI terhadap ISR adalah -0,030, yang berarti semakin tinggi variabel ROI maka ISR firm-size-mediated menurun sebesar 0,030. Selanjutnya ROI untuk P-value dari ISR adalah  $0,040 < 0,05$ . Artinya variabel ROI berpengaruh besar terhadap ISR dengan memberitahukan ukuran perusahaan..

**Gambar 1**  
**Model Analisis Jalur Penelitian**



## E. PENUTUP

### Simpulan dan Saran

Untuk perusahaan yang terdaftar di JII dari 2018 hingga 2020, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR, dan untuk perusahaan yang terdaftar di JII dari 2018 hingga 2020, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR, bersama dengan ukuran perusahaan sebagai variabel mediasi. berdampak besar pada

Saran, perusahaan harus terus meningkatkan ISR agar dapat menjaga hubungan baik dengan masyarakat, dan untuk penelitian lebih lanjut, rasio pengungkapan ROI, CR, DER dan ISR dan variabel ukuran perusahaan, serta jangka waktu dan jumlah tahun ditambahkan ke variabel independen lainnya. sebagai variabel mediasi. Selain itu, peneliti lain dapat menambahkan metrik rasio lain ke tingkat pengembalian selain ROI..

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmatang, dan Muhammad Thamrin Junaidi, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (JAMDI) Volume 3, Nomor 3, 2021.
- Arikunto, Suharsmi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2010)
- Baining, M.E. dan L. Aryani, *Profitabilitas Pada Perusahaan Syariah Di Daftar Efek Syariah*, J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research, Vol. 3 No 1, 2021.
- Balqis, Dwi Sarah dan Betri Sirajuddin, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Report Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Mediasi*, Prosiding Konferensi Nasional Ke- 8 Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah' Aisyiah (APPPTMA), 2018.
- Bella, Rika, *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Dengan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris pada Sektor Keuangan yang Terdapat di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2011-2018)*, Universitas Muhammadiyah Palembang, 2019.
- Dangnga, Muh. Taslim, dan M. Ikhwan Maulana Haeruddin, *Kinerja Keuangan Perbankan: Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan Yang Sehat*, (Jakarta: CV. Nur Lina, 2018).
- Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2020).
- Farook, Sayd, *Social Responsibility for Islamic Financial Institutions: Laying Down a Framework*, Journal of Islamic Economics, Banking and Finance, 2009.
- Futin, Arulita Handayanis, *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) (Studi empiris Pada Perusahaan yang Listed di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2015 2019)*, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021.
- Guntarto, Rizky, dan Isnantyo Arief Nugroho, *Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemeditasi (Studi Kasus Pada Bank Syariah Tahun 2015-2018)*, Jurnal Ekonomi Islam Volume 11, Nomor 2, 2020.

- Haniffa, Ros, *Social Reporting Disclosure-An Islamic Perspective*, Indonesia Management and Accounting Research, Vol 1, No 2, 2002.
- Hidayat, Wastam Wahyu, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018).
- Istiani, Firda, *Pengaruh Ukuran Bank, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2014)*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.
- Iswandika, Ryandi, Murtanto, dan Emma Sipayung, *Pengaruh Kinerja Keuangan, Corporate Governance, Dan Kualitas Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility*, e-Journal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti Volume. 1 Nomor. 2, 2014.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1 Cetakan Kesembilan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2016).
- Khairiyani, *Islamic Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan*, Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, Vol 8, No 2, 2020.
- Liwe, Alther Gabriel, Hendrik Manossoh dan Lidia M. Mawikere, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*, Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 13(2), 2018.
- Maali, Bassam, Peter Casson, dan Christopher Napier, *Social Reporting by Islamic Banks*, ABACUS, Vol. 42, No. 2, 2006.
- Mais, Rimi Gusliana dan Tuti Alawiyah, *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting(ISR) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2018*, Jurnal STEI Ekonomi, Vol. 29 No. 02, 2020.
- Othman, Rohana, Azlan Md Thani, dan Erlane K Ghani, *Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah-Approved Companies in Bursa Malaysia*, Research Journal of International Studies 12 Issue, 10, 2009.
- Othman, Rohana, dan Azlan Md Thani, *Islamic Social Reporting of Listed Companies in Malaysia*, International Business & Economics Research Journal Volume 9, Number 4, 2010.

- Ousama, A.A, dan A.H. Fatima, *Voluntary disclosure by Shariah approved companies: an exploratory study*, Journal of Financial Reporting and Accounting Vol. 8 No. 1, 2010.
- Prabowo, Pebi and Marsono, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay*, Diponegoro Journal Of Accounting, Vol.2, No. 1, 2017.
- Sabrina, Nina dan Betri, *Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi*, Jurnal Perbankan Vol 3, No 1, 2018.
- Silitonga, Hery Pandapotan, dkk, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*, (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019).
- Yentisna, dan Alfin Alvian, *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*, Menara Ilmu Vol. XIII No.10, 2019.
- Yusuf, M dan Nurul Shayida, *Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemediasi Papa Perusahaan Di JII*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 2 No. 1, 2020.